

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini dilakukan di sekolah Dasar Negeri Candinegoro Wonoayu Sidoarjo.

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri Candinegoro.

Dalam pengambilan sampel ini kami menggunakan metode random sampling dengan jenis Stratified sampling. Karena stratified sampling biasanya digunakan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.¹

Adapun metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan.

B. Penentuan Populasi, Sampel dan Sampling.

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri Candinegoro dan orang tua siswa-siswi. Sedangkan gambaran dari populasi murid, sebagaimana tabel dibawah ini.

¹Sutrisno Hadi. *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1994), 82.

TABEL I
Tentang keadaan populasi murid
SD Negeri Candinegoro

No	Kelas	Murid		Jumlah
		L	P	
1.	Satu	16	20	36
2.	Dua	20	15	35
3.	Tiga	15	11	26
4.	Empat	15	10	25
5.	Lima	18	14	32
6.	Enam	15	11	26
	Jumlah	99	81	180

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²

Mengenai besar kecilnya sampel menurut Prof. DR. Nasution MA. Mengemukakan bahwa tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia.³

Dalam penelitian ini mengambil sampel 50% dari jumlah populasi yang ada.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 117.

³Nasution, M.A, *Metode research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 101.

Jumlah sampel tersebut adalah :

- | | |
|----------------|---|
| 1. Kelas Satu | = 36 siswa, 50% dari jumlah tersebut = 18 |
| 2. Kelas Dua | = 35 siswa, 50% dari jumlah tersebut = 17 |
| 3. Kelas Tiga | = 26 siswa, 50% dari jumlah tersebut = 13 |
| 4. Kelas Empat | = 25 siswa, 50% dari jumlah tersebut = 13 |
| 5. Kelas Lima | = 32 siswa, 50% dari jumlah tersebut = 16 |
| 1. Kelas Enam | = 26 siswa, 50% dari jumlah tersebut = 13 |
| | <u> </u> + |
| | 90 |

3. Sampling

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu stratified random sampling karena populasi dibagi dalam kelompok yang homogen terlebih dahulu atau dalam anggota ditarik dari setiap strata.⁵

Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara-cara (Prosedure) yang digunakan untuk random sampling adalah :

- a. Cara Undian
- b. Cara Ordinal
- c. Cara Randomisasi dari tabel bilangan random

⁴Sutrisno Hadi, *Statistik 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), 222.

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 332.

Namun kami memilih cara undian untuk mengambil sampel dalam penelitian ini, karena adalah cara yang kami pandang mudah.

C. Sumber dan Jenis Data.

1. Sumber data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Murid yang beragama Islam di SDN Candinegoro kelas 1 s/d VI.
- b. Guru-guru pendidikan agama Islam.
- c. Orang tua murid SDN Candinegoro tersebut.
- d. Buku-buku pendidikan agama Islam.

2. Jenis data.

- a. Sesuai dengan tujuan pembahasan, maka jenis data Kwalitatif yang dicari yang terdiri dari :
 1. Bimbingan orang tua dibidang pendidikan agama Islam terhadap murid SD negeri Candinegoro.
 - a) Keteladanan orang tua murid, mencakup memberi wawasan tentang sholat dan mengadakannya sholat berjama'ah serta sikap orang tua terhadap anaknya yang tidak sholat, mengajarkan tingkah laku yang baik, sikap orang tua terhadap anaknya yang berlaku tidak baik pada orang lain, memberi contoh cara belajar yang baik dan menyuruh anaknya mengaji.
 - b) Pengawasan dalam belajar.

Dalam hal ini berupa menanyakan hasil belajar, menegur apabila nilai agama menurun, menanyakan kesulitan yang dihadapi, memberi pujian dan penghargaan bila berprestasi.

- c) Bantuan belajar, berupa memenuhi alat dan sarana belajar yang memadahi, membimbing atau memberi petunjuk pada waktu belajar, atau dengan mendatangkan guru privat atau cara lain bila orang tua tidak mampu
- d) Pengaturan waktu belajar

Dalam pengaturan waktu ini meliputi : Pengaturan waktu belajar, menyuruh pekerjaan lain dirumah selain waktu belajar, tidak mengganggu jam-jam belajar, didapati anaknya diwaktu belajar tidak belajar.

- b. Jenis data kuantitatif, yang terdiri dari : Prestasi belajar pendidikan agama Islam. Untuk mengatur tinggi rendahnya prestasi tersebut data digali adalah nilai raport dan nilai test.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk meperoleh data yang benar dalam penelitian ini perlu digunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Maka penulis menggunakan metode :

- a. Observasi
- b. Interview
- c. Dokumenter
- d. Quistionery

1. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode/teknik pengumpulan data dengan mengamati dari dekat kenyataan-kenyataan yang ada pada obyek penelitian .

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang benar serta aktif tidaknya cara melakukan sholat. Yaitu dengan mengadakan test praktek sholat bagi murid sampel. Dengan bantuan guru agama.

2. Metode Interview

Metode interview adalah suatu alat untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan respon dan mengenai hal-hal yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode interview digunakan dalam mencari data :

- a. Keaktifan murid dalam mengamalan ajaran agama.
- b. Tingkah laku murid.

Metode interview ini digunakan/dilaksanakan dengan bekerja sama dengan guru agama.

3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu metode untuk mendapatkan data melalui catatan-catatan atau laporan kegiatan. Metode ini digunakan memperoleh data tentang :

- a. Nilai Raport
- b. Nilai test
- c. Data murid, data personel sekolah, sarana dan prasarana pendidikan serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode ini berhubungan dengan guru kelas, guru agama Islam, pegawai tata usaha dan statistik sekolah yang ada disekolah sampel.

4. Metode Quistionery (angket)

Quetionery atau angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶

Metode questionery ini digunakan dalam menggali data tentang :

- a. Keteladanan bimbingan orang tua
- b. Pengawasan orang tua
- c. Bantuan belajar dari orang tua
- d. Pengaturan waktu belajar

Selain untuk orang tua siswa juga diberikan kepada siswa sampel untuk menggali data tentang :

- a. Sikap dan tingkah laku siswa.
- b. Mengecek kebenaran jawaban dari orang tua, jika ada keterangan yang berbeda maka dilakukan pendekatan sehingga memperoleh keterangan yang benar.

Sedangkan untuk questionery adalah quistionery berstruktur yang berarti setiap item disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai.

5. Teknik Analisa Data

⁶Suharsini Arikunto, Prosedur, 139.

Untuk menganalisa data dalam penelitian, maka penulis menggunakan analisa data kualitatif dan kuantitatif. Metode analisa data kualitatif yang diperoleh dari hasil jawaban angket, maka datanya akan dianalisa dengan menggunakan rumus prosentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Individu

Kemudian untuk menganalisa data tentang ada atau tidak adanya peranan dua variabel tersebut, maka penulis menggunakan rumus yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

X = Nilai bimbingan orang tua

Y = Nilai prestasi

N = Jumlah bimbingan

Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah